BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan kzorelasi mengenai pengaruh Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas yang dilakukan dengan menggunakan data tahunan dari laporan keuangan PT PINDAD (Persero) tahun 2004 sampai dengan 20010 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal kerja yang dimiliki PT.PINDAD (Persero) mengalami fluktuatif. Secara rata-rata modal kerja PT.PINDAD (Persero) selama periode tahun 2004-2010 sebesar 1.226630 miliar setiap tahunnya..

   DER yang dimiliki PT.PINDAD (Persero) mengalami fluktuatif. Secara rata-rata DER pada PT.PINDAD (Persero) selama periode tahun 2004-2010 sebesar 0.037333% setiap tahunnya.
2. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara modal kerja dengan profitabilitas terdapat hubungan yang berbanding terbalik (negatif) dimana apabila modal kerja mengalami kenaikan maka profitabilitas yang diperoleh akan kecil. Berdasarkan hasil penghitungan nilai statistik uji t secara parsial modal kerja memiliki pengaruh signifikan yang negative terhadap profitabilitas PT PINDAD (Persero). Hal ini menunjukkan hasil penelitian modal kerja terhadap profitabilitas dapat digeneralisasikan/ diberlakukan umum pada anggota populasi secara keseluruhan

sehingga variabel modal kerja ini dapat digunakan untuk memprediksi perubahan profitabilitas.

Hasil analisis regresi memperlihatkan antara DER dengan profitabilitas terdapat hubungan yang berbanding lurus (positif) dimana apabila DER mengalami kenaikan maka profitabilitas yang diperoleh akan naik. Hasil penghitungan nilai statistik uji t secara parsial DER memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT PINDAD (Persero). Sehingga hasil penelitian parsial ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi dan variabel DER dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan profitabilitas.

3. Hasil analisis regresi memperlihatkan secara simultan atau bersama-sama modal kerja dan DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT PINDAD (Persero) artinya bila naiknya modal kerja dan turunnya DER maka berpengaruh terhadap turunya Profitabilitas. Dengan nilai korelasi ini, hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk populasi secara keseluruhan sehingga modal kerja dan DER dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Modal kerja yang digunakan seharusnya tidak selalu hasil suntikan dana dari kantor pusat, melainkan dari hasil penjualan atau kas yang tersedia. Modal kerja

yang selalu diberikan oleh kantor pusat tanpa adanya proses produksi dapat merugikan perusahaan dan negara.

2. Modal kerja pada PT. PINDAD (Persero) tidak baik, modal kerja yang diperoleh tidak berbanding lurus dengan profit, hal ini dikarenakan adanya LITBANG Produk yang ada pada Departemen Pemesinan sehingga menghambat proses produktifitas.

3. Kemampuan membayar hutang atau DER pada PT PINDAD (Persero) seharusnya tidak berasal dari profitabilitas, namun bisa berasal dari kas atau tabungan di Bank.

4. DER pada PT PINDAD (Persero) mengalami penurunan, hal ini dikarenakan profit yang dihasilkan turun, sehingga perusahaan mengakami penurunan dalam hal membayar hutang.